

## ABSTRAK

**APRILIA NANDA REZA. 2022. UJI EFEKTIVITAS SEDIAAN KRIM EKSTRAK DAUN BUNGA SEPATU (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA BAKAR PADA KELINCI PUTIH (*Oryctolagus cuniculus*), SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Luka bakar adalah luka yang sangat mudah terjadi pada kehidupan sehari-hari. Luka bakar disebabkan oleh sumber panas yang bersentuhan langsung dengan kulit. Prevalensi luka bakar di Indonesia adalah sebesar 0.7% menurut Riskesdas (2013). Pada tahun 2018 prevalensinya sebesar 1.3%, terjadi peningkatan sebesar 0.6%. Salah satu bahan alami yang berpotensi untuk penyembuhan luka bakar adalah ekstrak daun bunga sepatu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas terhadap penyembuhan luka, konsentrasi paling efektif, dan mengetahui mutu fisik dan kestabilan sediaan krim yang dibuat. Ekstrak daun sepatu dapat dibuat dalam bentuk sediaan krim.

Penelitian ini akan menggunakan tumbuhan daun bunga sepatu yang dibuat ekstrak menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 70%. kemudian dibuat sediaan krim pada konsentrasi 5%, 10%, dan 15%. Sediaan ini akan diujikan pada kelinci putih yang diberi perlakuan luka bakar. 3 kelompok perlakuan yaitu kelompok kontrol positif, kontrol negatif, dan kelompok perlakuan. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara statistik menggunakan SPSS dan dilanjutkan menggunakan anova Satu arah (*One way anova*) untuk melihat apakah krim yang dibuat terdistribusi normal atau tidak, didapati data yang tidak normal maka dilanjutkan lagi menggunakan uji *post hoc* dengan derajat kemaknaan  $p < 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daun bunga sepatu memiliki aktivitas penyembuhan luka dengan konsentrasi paling efektif yaitu 15% pada Formula 3, krim daun bunga sepatu memiliki uji mutu fisik yang baik, variasi konsentrasi ekstrak memberikan pengaruh pada kesembuhan kulit kelinci dan uji stabilitas sediaan krim.

---

**Kata kunci:** Daun Bunga Sepatu, Krim, Luka Bakar.

## ABSTRACT

**APRILIA NANDA REZA, 2022. TEST THE EFFECTIVENESS OF THE PREPARATION OF HIBISCUS LEAF EXTRACT CREAM (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) ON HEALING BURNS IN WHITE RABBIT (*Oryctolagus cuniculus*), THESIS PROPOSAL, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Burns are injuries that are very easy to happen in everyday life. Burns are caused by a heat source that is in direct contact with the skin. The prevalence of burns in Indonesia is 0.7% according to Riskesdas 2013. In 2018 the prevalence was 1.3%, an increase of 0.6%. One of the natural ingredients that have the potential to heal burns is hibiscus leaf extract. The purpose of this study was to determine the effectiveness of wound healing, the most effective concentration, and to determine the physical quality and stability of the cream preparations made. Hibiscus leaf extract can be made in the form of a cream dosage form.

This research will use the hibiscus leaf plant which is extracted and then made cream preparations at concentrations of 5%, 10%, and 15%. This preparation will be tested on White Rabbits who are treated with burns. There were 3 treatment groups, namely positive control group, negative control group, and treatment group. The data obtained were then analyzed statistically using SPSS and continued using one way anova to see whether the cream made was normally distributed or not, abnormal data was found, then continued using the post hoc test. With a significance degree of  $p < 0.05$ .

The results showed that hibiscus leaf has wound healing activity with the most effective concentration of 15% in Formula 3, hibiscus leaf cream has a good physical quality test, variations in extract concentration have an effect on the stability test of the cream preparation.

---

**Keywords:** Burns, Cream, Hibiscus Leaf